BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Struktur Modal

Husnan (2000:275), menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Brigham dan Houston (2001:5), kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan (*trade off*) antara risiko dan tingkat pengembalian sebagai berikut:

a. Menggunakan lebih banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham,
b. Menggunakan lebih banyak hutang juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

Rasio yang umum digunakan untuk melihat pengaruh pinjaman dari kreditor baik yang digunakan sebagai tambahan modal maupun sumber dana untuk pembelian aktiva adalah rasio hutang yaitu dilihat dari struktur modal yakni *Debt to Equity Ratio*. Kasmir (2009:112), menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut (Kasmir, 2009:124):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt\ (Hutang)}{Equity\ (Equitas)}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006). Sudarsi (2002) menjelaskan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Size = Ln of total aktiva

Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimumkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusaahaan tersebut dijual.

Menurut Jensen (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun

saham preferennya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Variabel nilai perusahaan diformulasikan mengikuti Brigham (1999:92) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ \ lembar\ saham}$$

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui posisi penelitian ini perlu kiranya mengkaji persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi penelitian ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Fernandes Moniaga Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442 ISSN 2303-1174	Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011	Struktur Modal berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Struktur Modal X1 dan Nilai Perusahaan Y	Peneliti ini juga melakukan penelitian pada Profitabilitas dan Struktur Biaya
2	Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S.Saerang Jurnal EMBA Vol.2 No.2	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai	Stuktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran	Struktur Modal X1, Ukuran PerusahaanX2 dan Nilai Perusahaan Y	Peneliti ini juga melakukan penelitian pada Risiko Perusahaan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Juni 2014, hal. 879-889 ISSN 2303-1174	Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI	perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan		
3	Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372 ISSN 2302-8556	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan	Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang.	Variabel X pada Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan, Variabel Y Nilai Perusahaan	Peneliti menambah profitabilitas dalam penelitiannya
4	Elva Nuraina Jurnal AKRUAL 4(1) (2012): 51-70 e-ISSN: 2502-6380	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manfaktur yang terdaftar di BEI)	Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan pada variabel X dan Nilai Perusahaan variabel Y	Peneliti tidak melakukan penelitian pada Struktur Modal
5	I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5,	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan pada variabel X dan Nilai Perusahaan variabel Y	Peneliti tidak melakukan penelitian pada Struktur Modal

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN: 2302-8912	sebagai Variabel Mediasi			
6	I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394-4422 ISSN	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan pada variabel X dan Nilai Perusahaan variabel Y	Peneliti tidak melakukan penelitian pada Struktur Modal

Hasil yang didapat dari 6 penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, yaitu Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan. Penelitian terdahulu menambahkan variabel lain dalam penelitiannya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri dan dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio yang merupakan rasio hutang dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan. Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Secara logika, bahwa ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai

perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor. Kebebasan yang dimiliki manajemen akan sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik atas assetnya, karena investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang diperoleh dari investasi yang mereka lakukan dengan adanya bayang bayang risiko dimasa depan. Hubungan antara risiko dan nilai perusahaan lewat maksimalisasi harga saham, bahwa semakin maksimal harga saham, maka semakin meningkatnya permintaan atas saham tersebut yang akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor, dengan harapan bahwa akan mendapatkan pendapatan atau return yang maksimal. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

2.2.1 Kontribusi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka adanya hubungan yang positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

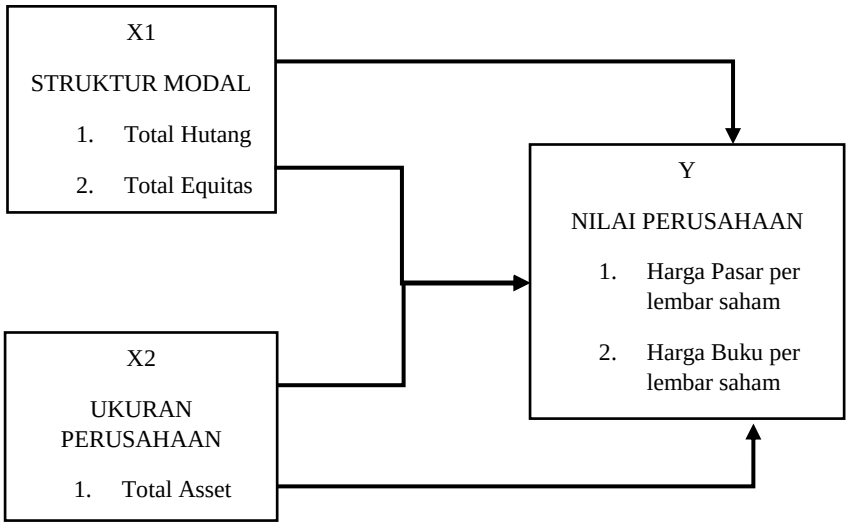
2.2.2 Kontribusi Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan

memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut.

2.2.3 Kontribusi Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Risiko perusahaan (*Beta*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal (*Debt to equity ratio*), ukuran perusahaaan (*Total Asset*) dan risiko perusahaan (*Beta*) secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Sugioyono, 2013:96, Pengertian Hipotesis adalah Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalan bentuk kalimat pernyataan.

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar.

Dalam penelitian ini mengguanakan dua variabel independen yaitu Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan serta satu variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Struktur Modal berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

H3: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan